

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN
31 DESEMBER 2019/
*NINE MONTHS ENDED 30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019***

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

DAFTAR ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 30 SEPTEMBER 2020: Hal./Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -----</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME -----</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY -----</i>	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS -----</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS -----</i>	6 - 42



PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk.

Graha Mobisel Lt. 3 Jl. Buncit Raya No. 139, Kalibata Pancoran Jakarta Selatan 12740
Telp : (021) - 7993 973 Fax : (021) - 7919 7870

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Wiroat Rattanachaisit
Alamat kantor : Graha Mobisel Lantai 3
Jl. Buncit Raya No. 139,
Jakarta Selatan
Telepon kantor : 021-7993973
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Susalak Khiew-Orn
Alamat kantor : Graha Mobisel Lantai 3
Jl. Buncit Raya No. 139,
Jakarta Selatan
Telepon kantor : 021-7993973
Jabatan : Direktur

1. *Name* : *Wiroat Rattanachaisit*
Office address : *Graha Mobisel Lantai 3*
Jl. Buncit Raya No. 139,
Jakarta Selatan
Office telephone : *021-7993973*
Function : *President Director*
2. *Name* : *Susalak Khiew-Orn*
Office address : *Graha Mobisel Lantai 3*
Jl. Buncit Raya No. 139,
Jakarta Selatan
Office telephone : *021-7993973*
Function : *Director*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami lakukan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;*
b. *The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;*
4. *We are responsible for the internal control.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 23 November/November 2020

Wiroat Rattanachaisit
Direktur Utama/President Director



Susalak Khiew-Orn
Direktur/Director

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

Dalam Rupiah	Catatan/ Notes	September/ September 2020	Desember/ December 2019	In Rupiah
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	55,281,500,140	25,675,406,183	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak ketiga		283,039,058,423	395,282,168,263	Third parties
Pihak berelasi		211,735,098	750,215,238	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi		251,771,450	907,095,541	Related parties
Persediaan	6	107,710,171,671	164,045,362,070	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	7	2,850,537,044	1,548,041,609	Advances and prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai		6,987,287,793	1,820,849,557	Prepaid value added tax
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	8	2,549,769,733	2,549,769,732	Non-current assets held for sale
JUMLAH ASET LANCAR		<u>458,881,831,352</u>	<u>592,578,908,193</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	8	32,748,371,424	28,228,320,173	Fixed assets
Aset hak guna, neto	9	11,773,920,552	-	Right of use asset, net
Aset pajak tangguhan		7,790,901,732	8,520,901,733	Deferred tax assets
Uang jaminan		766,910,650	766,910,650	Refundable deposits
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	13a	4,945,902,393	11,994,306,928	Refundable income tax
Aset tidak lancar lainnya	10	4,057,709,389	10,256,866,996	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>62,083,716,140</u>	<u>59,767,306,480</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>520,965,547,492</u>	<u>652,346,214,673</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

<i>Dalam Rupiah</i>	<i>Catatan/ Notes</i>	<i>September/ September 2020</i>	<i>Desember/ December 2019</i>	<i>In Rupiah</i>
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak ketiga		19,293,976,277	14,324,946,837	Third parties
Pihak berelasi		343,978,552,215	504,048,567,915	Related parties
Utang lain-lain	12			Other payables
Pihak ketiga		7,833,783,514	4,076,007,817	Third parties
Pihak berelasi		12,383,184,389	13,621,843,171	Related parties
Utang pajak	13b	544,033,510	650,628,122	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	14	28,722,577,043	17,143,671,968	Accrued expenses
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		412,756,106,948	553,865,665,830	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas sewa jangka panjang		6,647,664,438	-	Long-term Lease Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	21	11,201,850,755	12,452,213,573	Employee benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS		430,605,622,141	566,317,879,403	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham				Capital stock - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.400.000.000 lembar saham				Authorized capital – 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 980.843.732 lembar saham	15	98,084,373,200	98,084,373,200	Issued and fully paid - 980,843,732 shares
Tambahan modal disetor (Akumulasi defisit) saldo laba	16	3,341,578,567	3,341,578,567	Additional paid in capital (Accumulated deficit) retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya		2,100,000,000	2,100,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(13,165,999,398)	(17,497,607,703)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		90,359,952,369	86,028,344,064	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	2c	(27,018)	(8,794)	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		90,359,925,351	86,028,335,270	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		520,965,547,492	652,346,214,673	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

<i>Dalam Rupiah</i>	<i>Catatan/ Notes</i>	<i>September/ September 2020</i>	<i>September/ September 2019</i>	<i>In Rupiah</i>
PENJUALAN	17	894,795,601,450	1,179,007,886,730	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	18	(780,798,543,876)	(1,040,555,380,628)	COST OF SALES
LABA BRUTO		113,997,057,574	138,452,506,102	GROSS PROFIT
Beban penjualan	19	(46,694,295,116)	(59,847,603,776)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	20	(62,413,393,748)	(71,181,859,712)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban administrasi bank		(329,627,411)	(409,130,383)	<i>Bank administration expenses</i>
Beban bunga		(453,130,440)	(434,041,667)	<i>Interest expense</i>
Pendapatan bunga		313,497,110	352,958,342	<i>Interest income</i>
Rugi selisih kurs-neto		(453,252,509)	(234,015,492)	<i>Loss on foreign exchange – net</i>
Beban lain-lain		(387,056,082)	(2,243,813,368)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan lain-lain		1,481,790,703	2,011,961,270	<i>Other income</i>
LABA SEBELUM PAJAK		5,061,590,081	6,466,961,316	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		(730,000,000)	(407,036,943)	TAX EXPENSE
LABA		4,331,590,081	6,059,924,373	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Perubahan yang berasal dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	21	-	-	<i>Changes resulting from actuarial remeasurement of employee benefits obligation</i>
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		-	-	<i>Tax on other comprehensive income</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		4,331,590,081	6,059,924,373	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		4,331,608,305	6,059,921,135	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali		(18,224)	3,238	<i>Non-controlling interest</i>
		4,331,590,081	6,059,924,373	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		4,331,608,305	6,059,921,135	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali		(18,224)	3,238	<i>Non-controlling interest</i>
		4,331,590,081	6,059,924,373	
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	22	4,42	6,18	BASIC AND DILUTED PROFIT PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNER'S OF THE COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Share capital issued and fully paid	Tambahkan modal disetor/Additional paid in capital	(Akumulasi defisit) saldo laba/(Accumulated deficit) retained earnings		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Total equity attributable to owner of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/Total equity	In Rupiah
			Sudah ditentukan penggunaannya/Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/Unappropriated				
<i>Dalam Rupiah</i>								
Saldo per 31 Desember 2018	98,084,373,200	3,341,578,567	2,100,000,000	(446,313,077)	103,079,638,690	(8,750)	103,079,629,940	Balance as of 31 December 2018
Rugi	-	-	-	(18,643,690,945)	(18,643,690,945)	(44)	(18,643,690,989)	Loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1,592,396,319	1,592,396,319	-	1,592,396,319	Total other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2019	98,084,373,200	3,341,578,567	2,100,000,000	(17,497,607,703)	86,028,344,064	(8,794)	86,028,335,270	Balance as of 31 December 2019
Laba	-	-	-	4,331,608,305	4,331,608,305	(18,224)	4,331,590,081	Profit
Saldo per 30 September 2020	98,084,373,200	3,341,578,567	2,100,000,000	(13,165,999,398)	90,359,952,369	(27,018)	90,359,925,351	Balance as of 30 September 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 2019**

<i>Dalam Rupiah</i>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>September/ September 2020</u>	<u>September/ September 2019</u>	<i>In Rupiah</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1,000,577,191,430	1,203,810,665,629	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga		313,497,110	352,958,342	Cash received from interest income
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok		(941,788,196,889)	(1,160,257,068,620)	Suppliers
Karyawan		(28,573,733,764)	(33,223,684,641)	Employees
Pengembalian pajak		7,777,867,835	(4,799,449,309)	Claim for taxes refund
Pembayaran bunga		(453,130,440)	(434,041,667)	Payment for interest
Kegiatan operasional lain		7,481,970,345	(1,280,966,418)	Other operating activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		45,335,465,627	4,168,413,316	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	(16,041,908,033)	(7,648,657,268)	Acquisition of fixed assets
Pendapatan dari penjualan aset tetap		312,536,363	1,088,459,389	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset lain-lain				Additions of other assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(15,729,371,670)	(6,560,197,879)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		-	-	Proceeds from short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek		-	(15,000,000,000)	Payment of short-term bank loan
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		-	(15,000,000,000)	Net cash (used in) from financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		29,606,093,957	(17,391,784,563)	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		25,675,406,183	37,960,489,893	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	4	55,281,500,140	20,568,705,330	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

1. UMUM

a. Pendirian entitas induk

PT Kokoh Inti Arebama Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001 sebagai notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03717 HT.01.01.Th.2001 tanggal 25 Juli 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683. Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 9 tanggal 21 Juli 2009 mengenai perubahan, penyesuaian, dan penyusunan kembali seluruh anggaran dasar Entitas Induk sesuai Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, yang fungsinya sejak tanggal 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tertanggal 14 Mei 2008, No. KEP-179/BL/2008. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15137 tanggal 10 September 2009.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk bergerak dalam bidang perdagangan. Saat ini Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan, distributor dan importir dari segala macam barang dagangan, terutama keramik dan semen.

Kantor Entitas Induk terletak di Cowell Tower Lantai 2, Suite 201, Jl. Senen Raya No. 135, Jakarta Pusat. Cabang-cabang Entitas Induk terdapat di dua (2) kota di Indonesia yaitu Bandung dan Surabaya, dan enam (6) toko ritel yang terletak di Cileungsi, Cikarang, Cipondoh, Cibinong, Ciledug, Depok dan Bekasi.

Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2004.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Kokoh Inti Arebama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 dated 6 July 2001 as a substitute notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C-03717 HT.01.01.Th.2001 dated 25 July 2001 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 86 dated 26 October 2001, Supplement No. 6683. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 9, dated 21 July 2009 of Leolin Jayayanti, S.H., concerning changes, adjustments, and rearrangement of all the articles of association of the Company to conform with regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK), which its function since 1 January 2013 has been transferred to the Financial Services Authority (OJK), No. IX.J.1 concerning the principles of articles of association for the Company that conduct general offering with characteristic of Equity and Public Company, attachment Decision of Chairman Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board No. KEP-179/BL/2008 dated 14 May 2008. These changes have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-15137 dated 10 September 2009.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scope of activities is engage in the trading. Currently, the Company's activities are trading, distributor and importers of all kinds of merchandise, especially ceramics and cements.

The Company's domiciled at Cowell Tower 2nd Floor, Suite 201, Jl. Senen Raya No. 135, Central Jakarta. The Company's branches located in two (2) cities in Indonesia consists of Bandung and Surabaya, and six (6) retail shops that located in Cileungsi, Cikarang, Cipondoh, Cibinong, Ciledug, Depok and Bekasi.

The Company started its commercial operations in September 2004.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum perdana saham entitas induk

Pada tanggal 31 Maret 2008, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dalam suratnya No. S-1798/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 170 per saham, disertai dengan penerbitan 150.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 9 April 2008, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur entitas induk dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Kegiatan utama/Main business	Domisili/Domicile	Tahun beroperasi komersial/Year of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/Percentage of ownership (%)		Jumlah aset (dalam jutaan Rupiah)/Total Assets (in million Rupiah)		Subsidiary
				2020	2019	2020	2019	
PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)	Jasa pergudangan/Warehousing	Jakarta	Belum beroperasi komersial/ Not yet started commercial operation	99.99	99.99	2,537	2,559	PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)

KMKP

Pada bulan November 2005, Entitas Induk mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham KMKP dengan harga pengalihan sebesar Rp 24.999.000.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar KMKP, ruang lingkup kegiatan KMKP adalah bidang jasa pergudangan.

Kantor KMKP terletak di Jalan Jembatan III/Blok S No. 14-15, Jakarta.

Per tanggal 30 September 2020, Status KMKP telah berubah menjadi *Dormant*.

Entitas induk Grup adalah SCG Distribution Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand. Entitas induk utama Grup adalah Siam Cement Public Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand.

1. GENERAL (Continued)

b. Company's initial public offering

On 31 March 2008, the Company obtained effective statement from Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board in its letter No. S-1798/BL/2008 for Initial Public Offering to the public amounting to 250,000,000 shares with nominal price of Rp 100 per share at the offering price of Rp 170 per share, and issuance of 150,000,000 warrant Series I. On 9 April 2008, the Company has listed all of its shares and warrant in Indonesia Stock Exchange.

c. The structure of the Company and subsidiary

The consolidated financial statements as of 30 September 2020 and 31 December 2019 include the financial statements of the Company and Subsidiary (collectively referred to as "Group"), directly owned more than 50% with the details as follows:

KMKP

On November 2005, the Company acquired of 99.99% shares of KMKP with acquisition cost amounting to Rp 24,999,000.

According to Article 3 of the KMKP's Article of Association, the KMKP's scope of activities is engage in the warehousing.

The KMKP's domiciled at Jl. Jembatan III/Blok S No. 14-15, Jakarta.

As of 30 September 2020, KMKP has changed to *Dormant*.

The Company's parent company is SCG Distribution Company Limited, that established and domiciled in Thailand. The Company's ultimate parent company is Siam Cement Public Company Limited, established and domiciled in Thailand.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Paramete Nisagornsen	:
Komisaris	:	Anuvat Chalemchai	:
Komisaris	:	Pathama Sirikul	:
Komisaris Independen	:	Ruedee Klinsrisuk	:
Komisaris Independen	:	Jiraporn Koosuwan	:

Direksi

Direktur Utama	:	Wiroat Rattanachaisit	:
Direktur	:	Narongsak Ngamamornpirat	:
Direktur	:	Susalak Khiew-Orn	:
Direktur	:	Thichet Srisuriyon	:
Direktur Independen	:	Yakobus Agung Kuncoro Hadi	:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Aree Chavalitcheewingul	:
Komisaris	:	Nithi Patarachoke	:
Komisaris	:	Nantapong Chantrakul	:
Komisaris	:	Anusorn Potchanabanpot	:
Komisaris Independen	:	Ruedee Klinsrisuk	:
Komisaris Independen	:	Jiraporn Koosuwan	:

Direksi

Direktur Utama	:	Narongsak Ngamamornpirat	:
Direktur	:	Susalak Khiew-orn	:
Direktur	:	Preeda Phothisuwan	:
Direktur Independen	:	Dwi Indarto	:

Susunan komite audit Entitas Induk, pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Rudee Klinsrisuk	:	Chairman
Anggota	:	Firdaus Erossen Simonli	:	Member
Anggota	:	Lamhot Lumban Tobing	:	Member

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mempunyai masing-masing 379 dan 201 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

d. Board of commissioners, Board of directors, and employees

The structure of the Company's board of commissioners and directors as of 30 September 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

The structure of the Company's board of commissioners and directors as of 31 December 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

The structure of the Company's audit committee as of 30 September 2020 and 31 December 2019 are as follows:

As of 30 September 2020 and 31 December 2019, the Group have 379 and 201 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Direksi Entitas Induk menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 23 November 2020.

e. Completion of the consolidated financial statements

The Company's directors approved the issuance of the consolidated financial statements on 23 September 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar dan interpretasi akuntansi baru

- (i) Interpretasi Standard Akuntansi Keuangan "ISAK" yang berlaku di 2019

Berikut ini adalah ikhtisar ISAK baru yang telah diterbitkan dan telah diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka;
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan;

Ikhtisar ISAK baru tersebut telah diadopsi, namun tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya.

- (ii) PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71, Instrumen Keuangan;
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa;

PSAK 71, "Instrumen Keuangan", yang akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, berisi persyaratan baru untuk klasifikasi dan pengukuran aset keuangan yang berdasarkan pada karakteristik arus kas kontraktual mereka (yaitu Kriteria Pembayaran hanya atas Pokok dan Bunga) dan model bisnis entitas pelapor untuk pengelolaan instrumen keuangan ini. PSAK 71 juga memunculkan model baru untuk menentukan penurunan nilai aset keuangan, yang didasarkan pada perkiraan kerugian kredit.

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang akan berlaku mulai 1 Januari 2020, bertujuan untuk mengasimilasi sejumlah persyaratan dan interpretasi yang terkait dengan pengakuan pendapatan ke dalam satu standar tunggal. Standar baru ini juga menetapkan prinsip-prinsip pengakuan pendapatan yang seragam untuk semua sektor/industri. Standar baru didasarkan pada "five-step model", dimana menetapkan aturan atas pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Pendapatan harus diakui baik dari waktu ke waktu atau pada titik waktu tertentu dan juga difokuskan pada prinsip perpindahan kontrol.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New accounting standards and interpretation

- (i) Interpretation of Financial Accounting Standards "ISAK" which became applicable in 2019

The following are summary of new ISAKs issued and have been applied in preparing financial statements for the year ended 31 December 2019:

- ISAK 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration;
- ISAK 34, Uncertainty over Income Tax Treatments;

The new ISAKs issued have been adopted, and but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods.

- (ii) PSAKs issued which have become effective on 1 Januari 2020 are as follows:

- PSAK 71, Financial Instruments;
- PSAK 72, Revenue from Contract with Customers;
- PSAK 73, Leases;

PSAK 71, "Financial Instruments", which will be effective starting from 1 January 2020, contains new requirements for the classification and measurement of financial assets that are based on the characteristics of their contractual cash flows (i.e. Solely Payments of Principal and Interest Criterion) and the reporting entity's business model for the management of these financial instruments. PSAK 71 also gives rise to a new model for determining impairment on financial assets, which is based on expected credit losses.

PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which will be effective starting from 1 January 2020, is aimed to assimilate the numerous existing requirements and interpretations relating to revenue recognition into a single standard. The new standard also stipulates uniform revenue recognition principles for all sectors/industries. The new standard is based on a five-step model, which sets out the rules for revenue from contracts with customers. Revenues are required to be recognized either over time or at a specific point in time and are focused on transfer of control principle.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

(ii) PSAK yang telah diterbitkan (Lanjutan)

Standar baru PSAK 73, "Sewa", yang akan berlaku mulai 1 Januari 2020, menetapkan pendekatan baru dalam akuntansi untuk sewa oleh penyewa. Sementara berdasarkan standar saat ini, PSAK 30, "Sewa", perlakuan akuntansi sewa ditentukan berdasarkan pengalihan risiko dan imbalan yang terkait dengan kepemilikan aset, dimana di masa depan, semua sewa secara umum dicatat oleh penyewa dengan cara yang sama dengan pembiayaan sewa, kecuali jangka waktu sewa adalah 12 bulan atau kurang, atau aset tersebut bernilai rendah.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen telah menyelesaikan penilaian mengenai sejauh mana dampak retrospektif, jika ada, penerapan standar ini di masa depan pada posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

c. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

d. Dasar konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Entitas Induk. Entitas Induk mengendalikan entitas ketika Entitas Induk terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Entitas Induk dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya di entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

(ii) PSAKs issued (Continued)

The new standard PSAK 73, "Leases", which will be effective starting from 1 January 2020, sets out a new approach to accounting for leases by lessees. While under the current standard, PSAK 30, "Leases", the accounting treatment of a lease was determined on the basis of the transfer of risks and rewards incidental to ownership of the asset, while in the future, all leases in general are to be accounted for by the lessee in a similar way to finance leases, unless the lease term is 12 months or less, or the underlying asset is of low value.

As of the issuance date of these financial statements, management has completed the assessment on the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's financial position and operating results.

c. Basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments from operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in this respective functional currency.

d. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiary, as mentioned in Note 1c. Subsidiary is entity controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the Subsidiary.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Dasar konsolidasi (Lanjutan)

Transaksi dan saldo yang signifikan, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi.

Transaksi dan saldo yang signifikan, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Entitas induk memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Induk dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

e. Setara kas

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dianggap sebagai setara kas.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

g. Kepentingan dalam operasi bersama

Operasi bersama adalah pengaturan samadimana para pihak yang memiliki kendali bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Operasi bersama dicatat dengan mengakui bagian dari aset, kewajiban, pendapatan dan beban berdasarkan kepentingan dalam operasi bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Basis of consolidation (Continued)

Significant intercompany transactions and balances, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated.

Significant intercompany transactions and balances, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated.

Subsidiary is consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceased.

The financial statements of the Subsidiary is prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and Subsidiary, unless otherwise stated.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

e. Cash equivalents

Short-term time deposits with original maturities of three months or less from the time of placement are considered as cash equivalents.

f. Transactions with related parties

Transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

g. Interest in the joint operation

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

Joint operation is accounted by recognizing share of the assets, liabilities, revenue and expenses based on the interest in the joint operation.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Penilaian persediaan

Persediaan diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto; ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap sesuai dengan tujuan penggunaannya, dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	:	10 – 20
Kendaraan	:	4 – 8
Inventaris	:	4 – 8

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat aset ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Perolehan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang timbul dari transaksi perolehan tanah) dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar yang diharapkan akan dipulihkan terutama melalui penjualan dan bukan melalui penggunaan berkelanjutan, diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss as incurred.

Depreciation is applied from the month such assets are ready for their intended use, using the straight line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

:	Buildings
:	Vehicles
:	Office equipments

Residual values, depreciation method and useful lives are reviewed at each reporting date and adjusted if appropriate.

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title is measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets is included in the consolidated statement of profit or loss in the year the item is derecognized.

j. Non current assets held for sale

Non-current assets that are expected to be recovered primarily through sale rather than through continuing use, are classified as held for sale.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Lanjutan)

Sebelum klasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual, aset diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Setelah itu, umumnya aset diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai pada klasifikasi awal sebagai dimiliki untuk dijual dan keuntungan dan kerugian selanjutnya dari pengukuran kembali diakui dalam laba rugi. Keuntungan tidak diakui melebihi dari kerugian penurunan nilai kumulatif.

Setelah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, aset tetap tidak lagi diamortisasi atau disusutkan.

k. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Jumlah tercatat aset non-keuangan dinilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkan aset tersebut. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lain. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Jumlah terpulihkan suatu unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Dalam mengukur nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi rugi penurunan nilai tersebut mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Rugi penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset. Pembalikan rugi penurunan nilai yang dilakukan tidak boleh melebihi jumlah tercatat seharusnya, dikurangi amortisasi atau penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Non current assets held for sale (Continued)

Immediately before classification as held-for-sale, the assets are remeasured in accordance with the Company's accounting policies. Thereafter, generally the assets are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Impairment losses on initial classification as held-for-sale and subsequent gains and losses on remeasurement are recognized in profit or loss. Gains are not recognized in excess of any cumulative impairment loss.

Once classified as held-for-sale, fixed assets are no longer amortized or depreciated.

k. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Grup adalah perangkat lunak komputer yang memiliki taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 sampai dengan 10 tahun. Aset tak berwujud dicatat dalam akun "Aset lain-lain".

Aset tak berwujud diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat yang terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat di harapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

m. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan, diskon dan rabat. Pendapatan diakui jika risiko dan manfaat kepemilikan produk secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar terjadi pemulihan imbalan, biaya terkait dan retur barang dapat diestimasi secara handal, Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan atas produk tersebut dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal.

Saat perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan-ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan domestik, perpindahan umumnya terjadi pada saat produk diterima di gudang pelanggan.

n. Transaksi mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan.

dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis, dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Intangible assets

Group's intangible assets are computer software with estimated economic useful life of 4 to 10 years. Intangible assets are recorded in account "Other assets".

Intangible assets are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their economic useful life and evaluated if there are indicators of impairment. The period and amortization method are reviewed at least every end of the reporting period.

Intangible assets are derecognised: (a) at the time items are sold or (b) when no future economic benefits that can be expected from the use or sale of the certain asset.

m. Revenue recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of discounts, rebates and returns. Revenue is recognized when the significant risks and rewards or ownership have been transferred to the customer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of products can be estimated reliably, there is no continuing management involvement with the products and the amount of revenue can be measured reliably.

The timing of the transfers of risks and rewards varies depending on the individual terms of the contract of sale. For domestic sales, the transfer usually occurs when the product is received at the customer's warehouse.

n. Foreign currency transaction

Transactions in foreign currencies are translated to the Company's functional currency at the rates of exchange prevailing at transactions date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Transaksi mata uang asing (Lanjutan)

Laba dan rugi kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter umumnya diakui di laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kurs yang digunakan adalah Rp 14.918/USD, Rp 2.190/CNY, dan Rp 471/THB (2019: Rp 13.901/USD, Rp 1.991/CNY, dan Rp 466/THB).

o. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Beban pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang pajak atau pajak yang diharapkan dapat dikembalikan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Pajak kini terutang atau yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Metode ini juga mewajibkan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sejauh tidak lagi mungkin bahwa manfaat pajak terkait akan direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik saat kemungkinan laba fiskal di masa depan membaik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Foreign currency transaction (Continued)

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities generally recognized in profit or loss.

As of 30 September 2020 and 31 December 2019, the exchange rate are Rp 14.918/USD, Rp 2,190/CNY, dan Rp 471/THB (2019: Rp 13,901/USD, Rp 1,991/CNY, and Rp 466/THB).

o. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax payables or refundable is measured using the best estimate of amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

p. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Kewajiban atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Ketika imbalan dari suatu program berubah atau kurtailmen program terjadi, perubahan dalam imbalan yang dihasilkan terkait jasa di masa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Entitas induk memberikan penghargaan tambahan untuk karyawan yang mencapai kriteria tertentu dalam masa kerja. Imbalan diberikan pada acara tertentu setiap tahun.

Kewajiban bersih imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Nilai kewajiban dihitung oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi di periode terjadinya.

q. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas Induk dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Taxation (Continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

p. Employee benefits

Post employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements on the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

Other long-term employee benefits

The Company provides additional awards for its employees who meet certain length of service requirements. The benefits are given on certain occasions each year.

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The amount of the obligation is calculated by a qualified actuary using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

q. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiary that engages in business activities which generate revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Informasi segmen (Lanjutan)

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Entitas Induk dan entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Entitas Induk dan entitas anak adalah berdasarkan segmen geografi yang terdiri dari Jawa dan luar Jawa.

r. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/diterbitkan dalam tahun yang bersangkutan.

s. Instrumen keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi".

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi penyisihan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskonto nilai aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskonto estimasi arus kas masa depan ke jumlah tercatat pada pengakuan awal. Efek bunga dari perhitungan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Segment information (Continued)

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief of operating decision maker of the Company and subsidiary is the Board of Directors.

The operating segment reporting of the Company and subsidiary is based on geographical segments that consist of Java and outside Java.

r. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company with the weighted average of total ordinary shares outstanding/issued during the year.

s. Financial instruments

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and refundable deposits which are categorized as "Loans and receivables". Financial liabilities comprise short-term bank loan, trade payables, other payables, and accrued expenses which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak mampu memulihkan jumlah tercatat sesuai dengan ketentuan awalnya. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar pada awalnya diakui sebesar nilai wajar kurang biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan nilai bersihnya disajikan di laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling-hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan nilai secara neto, atau ketika aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya diselesaikan secara simultan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Walaupun estimasi tersebut berdasarkan pemahaman terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan terkini, hasil aktual dapat berbeda dari nilai yang telah di estimasi.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Financial instruments (Continued)

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

Short-term bank loan, trade payables, other payables, and accrued expenses are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized prospectively.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang dapat mengakibatkan terjadinya penyesuaian yang material pada tahun berikutnya termasuk didalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- Catatan 8: taksiran masa manfaat aset tetap; dan
- Catatan 21: pengukuran liabilitas imbalan kerja: asumsi aktuaris.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)

Information about assumptions and estimation uncertainties that have a significant risk of resulting in a material adjustment within the next financial year are included in the following notes of the consolidated financial statements:

- Note 8: estimated useful lives of fixed assets; and
- Note 21: measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

Dalam Rupiah	September/ September 2020	Desember/ December 2019
Kas		
Rupiah	9,115,578	3,316,789
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	42,433,908,869	23,541,493,964
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	1,450,487,478	717,336,619
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	705,509,414	173,353,701
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	129,804,732	173,664,253
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	99,790,580	598,805,948
PT CIMB Niaga	73,393,599	29,570,000
Dolar Amerika Serikat		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	111,495,939	23,043,287
PT Bank Central Asia Tbk	76,165,937	222,993,608
Jumlah bank	<u>45,080,556,548</u>	<u>25,480,261,380</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	10,191,828,014	191,828,014
Jumlah deposito berjangka	<u>10,191,828,014</u>	<u>191,828,014</u>
	<u>55,281,500,140</u>	<u>25,675,406,183</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

In Rupiah
Cash
Rupiah
Banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT CIMB Niaga
US Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk
Total banks
Time deposits
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
Total time deposits

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah adalah berkisar 3,45% - 4,75% per tahun pada 30 September 2020 dan 5,75% - 6% per tahun pada 31 Desember 2019.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Time deposit in Rupiah earned interest rate ranging from 3,45% - 4,75% per annum in 30 September 2020 and 5,75% - 6% per annum in 31 December 2019, respectively.

As of 30 September 2020 and 31 December 2019, there is no restricted cash and cash equivalents or held by related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	September/ September 2020
Pihak ketiga	311,118,570,430
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(28,079,512,007)
Pihak ketiga-neto	283,039,058,423
Pihak berelasi (lihat Catatan 23)	211,735,098
	283,250,793,521

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	September/ September 2020
Saldo awal tahun	21,079,512,007
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 20)	7,000,000,000
Saldo akhir tahun	28,079,512,007

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	September/ September 2020		Desember/ December 2019		In Rupiah
	Bruto/Gross	Penurunan nilai/ Impairment	Bruto/Gross	Penurunan nilai/ Impairment	
Belum jatuh tempo	168,300,429,920	-	247,188,782,195	-	Not yet due
Sudah jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	72,380,909,166	-	99,676,200,811	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	4,146,504,933	-	18,991,610,944	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	3,560,521,124	-	2,056,176,773	-	61 - 90 days
91 - 120 hari	9,140,202,852	-	2,367,863,627	-	91 - 120 days
121 - 150 hari	7,341,350,424	-	449,558,225	-	121 - 150 days
151 - 180 hari	3,121,137,085	-	226,056,975	-	151 - 180 days
Lebih dari 180 hari	43,339,250,024	(28,079,512,007)	46,155,645,958	(21,079,512,007)	More than 180 days
	311,330,305,528	(28,079,512,007)	417,111,895,508	(21,079,512,007)	

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

In Rupiah	September/ September 2020	Desember/ December 2019
Third parties	311,118,570,430	416,361,680,270
Less allowance for impairment losses	(28,079,512,007)	(21,079,512,007)
Third parties - net	283,039,058,423	395,282,168,263
Related parties (see Note 23)	211,735,098	750,215,238
	283,250,793,521	396,032,383,501

The changes of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

In Rupiah	September/ September 2020	Desember/ December 2019
Balance at beginning of year	21,079,512,007	9,174,256,108
Provision for the year (see Note 20)	7,000,000,000	11,905,255,899
Balance at the end of year	28,079,512,007	21,079,512,007

The aging schedule of trade receivables computed since due date are as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dalam mata uang dalam Rupiah dan tidak ada piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan kewajiban apapun.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

6. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan yang merupakan barang dagangan memiliki rincian sebagai berikut:

Dalam Rupiah	<u>September/ September 2020</u>
Keramik lantai	42,218,637,693
Keramik dinding	31,373,951,058
Granito	31,431,958,942
Genteng	17,421,604,596
Semen sak	353,994,420
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	1,635,030,680
Jumlah Persediaan	<u>124,435,177,389</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan using	(16,725,005,718)
	<u>107,710,171,671</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi bersih pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminan sehubungan dengan kewajiban apapun.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of 30 September 2020 and 31 December 2019, all trade receivables are denominated in Rupiah currency and no trade receivables that is used as collateral for any obligations.

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of the reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

6. INVENTORIES, NET

The details of merchandise inventories are as follows:

<u>Desember/ December 2019</u>	<u>In Rupiah</u>
74,044,827,171	Floor tile
51,738,825,860	Wall tile
44,259,303,411	Granite
8,529,039,508	Roof tile
277,506,763	Cement sack
695,972,332	Others (each below of Rp 500 million)
<u>179,545,475,045</u>	<u>Total inventories</u>
(15,500,112,975)	Less allowance for impairment of inventories and inventories obsolescences
<u>164,045,362,070</u>	

Based on the result of the review of the physical condition and net realizable values at the end of reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment loss and inventories obsolescences is adequate to cover any possible losses from decline in value of inventories.

All inventories mentioned above are owned by the Group, there is no inventory that is consigned to any other parties, and there is no inventory that is used as collateral for any obligations.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	September/ September 2020	Desember/ December 2019
Uang muka		
Karyawan dan perjalanan dinas	199,150,500	108,348,000
Pembelian	15,300,000	8,625,000
Beban dibayar di muka		
Sewa	572,233,621	488,843,739
Lisensi perangkat lunak	424,030,802	471,005,641
Asuransi	551,703,438	363,913,320
Lain-lain	1,088,118,683	107,305,909
	2,850,537,044	1,548,041,609

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada beberapa pemasok atas transaksi pembelian persediaan dan jasa.

Uang muka karyawan dan perjalanan dinas merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan sehubungan dengan kegiatan operasi Entitas Induk dan untuk perjalanan dinas.

Sewa dibayar di muka merupakan sewa kantor dan gudang dibayar di muka untuk cabang-cabang Entitas Induk di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Asuransi dibayar di muka merupakan pembayaran premi asuransi kepada beberapa perusahaan asuransi untuk persediaan barang dan aset tetap Entitas Induk.

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advance and prepaid expenses are as follows:

In Rupiah
Advance
Employee and travelling
Purchase
Prepaid expense
Rent
Software license
Insurance
Others
1,548,041,609

Advances for purchase represent advances paid to suppliers for purchase of supplies and services.

Advances for employee and travelling represent advances given to employees in connections with the Company's operations and for business travel.

Prepaid rent represent warehouse and office rent paid in advance for the Company's branches located throughout the territory of Republic of Indonesia.

Prepaid insurance represents insurance premium payments to several insurance companies for the Company's inventories and fixed assets.

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details and changes of fixed assets during 2020 and 2019 are as follows:

Dalam Rupiah	September/September 2020				Saldo akhir/ Ending balance	In Rupiah
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Reclassifications to non-current assets held for sale		
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	11,000,682,476	-	-	-	11,000,682,476	Land
Bangunan	13,499,256,913	9,420,503,600	-	-	22,919,760,513	Buildings
Kendaraan	10,931,626,919	7,000,000	(1,002,800,000)	-	9,935,826,919	Vehicles
Inventaris	8,229,283,022	261,742,583	(145,963,679)	-	8,345,061,926	Office equipment
Aset dalam Penyelesaian	3,873,120,000	6,352,661,850	(9,429,653,600)	-	796,128,250	Assets under construction
	<u>47,533,969,330</u>	<u>16,041,908,033</u>	<u>(10,578,417,279)</u>	<u>-</u>	<u>52,997,460,084</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(2,506,237,204)	(1,441,546,773)	-	-	(3,947,783,977)	Buildings
Kendaraan	(9,411,169,468)	(317,688,559)	930,685,416	-	(8,798,172,611)	Vehicles
Inventaris	(7,388,242,485)	(260,853,266)	145,963,679	-	(7,503,132,072)	Office equipment
	<u>(19,305,649,157)</u>	<u>(2,020,088,598)</u>	<u>1,076,649,095</u>	<u>-</u>	<u>(20,249,088,660)</u>	
Nilai buku	28,228,320,173				32,748,371,424	Book value

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Desember/December 2019						
Dalam Rupiah	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ <i>Reclassifications to non-current assets held for sale</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	In Rupiah
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	13,400,682,476	-	-	(2,400,000,000)	11,000,682,476	Land
Bangunan	5,129,843,595	5,131,531,450	3,836,960,850	(599,078,982)	13,499,256,913	Buildings
Kendaraan	14,430,336,919	-	(3,498,710,000)	-	10,931,626,919	Vehicles
Inventaris	8,002,867,285	712,608,818	(486,193,081)	-	8,229,283,022	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	3,836,960,850	3,873,120,000	(3,836,960,850)	-	3,873,120,000	Assets under construction
	<u>44,800,691,125</u>	<u>9,717,260,268</u>	<u>(3,984,903,081)</u>	<u>(2,999,078,982)</u>	<u>47,533,969,330</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(1,932,564,820)	(1,022,981,634)	-	449,309,250	(2,506,237,204)	Buildings
Kendaraan	(11,932,573,385)	(508,398,428)	3,029,802,345	-	(9,411,169,468)	Vehicles
Inventaris	(7,501,127,744)	(355,280,024)	468,165,283	-	(7,388,242,485)	Office equipment
	<u>(21,366,265,949)</u>	<u>(1,886,660,086)</u>	<u>3,497,967,628</u>	<u>449,309,250</u>	<u>(19,305,649,157)</u>	
Nilai buku	<u>23,434,425,176</u>			<u>(2,549,769,732)</u>	<u>28,228,320,173</u>	Book value

Penyusutan dibebankan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 20) masing-masing sebesar Rp 2,020,088,598 dan Rp 1.886.660.086 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Depreciation charged to general and administrative expenses (see Note 20) amounting to Rp 2,020,088,598 and Rp 1,886,660,086 for the years ended 30 September 2020 and 31 December 2019, respectively.

Pada tanggal 30 September 2020, manajemen telah menelaah estimasi masa manfaat aset tetap dan dinilai sudah sesuai. Masa manfaat ditentukan berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomi di masa mendatang yang akan diterima oleh Grup dengan mempertimbangkan adanya perubahan buruk tak terduga dari suatu kondisi atau kejadian.

As of 30 September 2020, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh KMKP dengan nilai tercatat sebesar Rp 2.549.769.732 pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 disajikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan dari pemegang saham KMKP pada 16 September 2019, untuk rencana menjual tanah dan bangunan tersebut. Usaha untuk menjual aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual sudah dilakukan, dan penjualan diharapkan terjadi di 2020. Pada tanggal 30 September 2020, nilai tercatat aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual lebih rendah dari nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual.

KMKP's land and building with carrying amount of Rp 2,549,769,732 as of 30 September 2020 and 31 December 2019 are presented as non-current assets held for sale following the approval from KMKP's shareholders, on 16 September 2019, to a plan to sell those land and building. Efforts to sell the non-current assets held for sale have commenced, and a sale is expected occur in 2020. As of 30 September 2020, the carrying amount of non-current assets held for sale was lower than the fair value less costs to sell.

Rincian dari tanah adalah sebagai berikut:

Details of land are follows:

- Suatu sertifikat HGB terletak di desa Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Jawa Barat, berlaku sampai dengan 14 Juni 2035, atas nama entitas induk.

- *One HGB title certificate located at Desa Margahayu Utara, Kecamatan Babakan Ciparay, Jawa Barat, valid until 14 June 2035, on behalf of Company.*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kendaraan, bangunan dan peralatan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp 24.949.000.000 yang menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Per 30 September 2020, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebesar Rp 17.025.503.852.

8. FIXED ASSETS (Continued)

As of 30 September 2020 and 31 December 2019, the Group's vehicle, buildings and equipments are covered by insurance against losses from fire, theft and others risks under blanket policies with a total amount of Rp 24,949,000,000, which in the Group's management opinion that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

Based on the review on the recoverable value of the fixed assets, the Group's management believes that there is no events or changes indicating asset impairment as of 30 September 2020 and 31 December 2019.

As of 30 September 2020, the acquisition cost of fully depreciable assets that were still being used amounted to Rp 17.025.503.852.

9. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>September/ September 2020</u>
Aset hak guna	14,472,340,715
Dikurangi akumulasi depresiasi	(2,698,420,163)
Aset hak guna – bersih	<u>11,773,920,552</u>

Aset hak guna berasal dari penilaian sewa atas tanah, bangunan, kendaraan, dan peralatan di perusahaan. Penilaian ini dilakukan sesuai dengan standard akuntansi baru, yaitu PSAK 73, yang berlaku mulai 01 Januari 2020.

9. RIGHT OF USE ASSET

The details of right of use asset are as follows:

<u>Desember/ December 2019</u>	<u>In Rupiah</u>
-	<i>Right of use asset</i>
-	<i>Less accumulated depreciation</i>
-	<i>Right of use asset-net</i>

Right of use asset are generated from assessment to rental of land, building, vehicles and equipment in company. This assesstment is prepared in line with the new accounting standard, such as PSAK 73, applicable since 01 January 2020.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>September/ September 2020</u>	<u>Desember/ December 2019</u>
Aset tak berwujud		
Perangkat lunak komputer	13,249,526,913	13,249,526,913
Dikurangi akumulasi amortisasi	(9,332,350,182)	(8,591,558,078)
Aset tak berwujud – bersih	<u>3,917,176,731</u>	<u>4,657,968,835</u>
Sewa dibayar di muka - jangka panjang	30,625,000	5,398,898,161
Lain-lain	109,907,658	200,000,000
	<u>4,057,709,389</u>	<u>10,256,866,996</u>

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

<u>In Rupiah</u>
Intangible assets
Computer software
Less accumulated amortization
Intangible assets-net
Prepaid rent-long-term
Others

Rincian dan mutasi aset tak berwujud selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details and changes of intangible assets during 2020 and 2019 are as follows:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>September/ September 2020</u>			<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>In Rupiah</u>
	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>		
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak komputer	13,249,526,913	-	-	13,249,526,913	Computer software
Akumulasi amortisasi					Accumulated depreciation
Perangkat lunak komputer	(8,591,558,078)	(740,792,104)	-	(9,332,350,182)	Computer software
Nilai buku	<u>4,657,968,835</u>			<u>3,917,176,731</u>	Book value

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>Desember/ December 2019</u>			<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>In Rupiah</u>
	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>		
Biaya perolehan					Cost
Perangkat lunak komputer	13,249,526,913	-	-	13,249,526,913	Computer software
Akumulasi amortisasi					Accumulated depreciation
Perangkat lunak komputer	(7,512,119,077)	(1,079,439,001)	-	(8,591,558,078)	Computer software
Nilai buku	<u>5,737,407,836</u>			<u>4,657,968,835</u>	Book value

Beban amortisasi aset tak berwujud - perangkat lunak, dibebankan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 20) masing-masing sebesar Rp 740,792,104 dan Rp 1.079.439.001 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Amortization of intangible assets - computer software, charged to general and administrative expenses (see Note 20) amounting to Rp 740,792,104 and Rp 1,079,439,001 for the years ended 30 September 2020 and 31 December 2019, respectively.

Sewa dibayar di muka-jangka panjang merupakan sewa kantor dan gudang dibayar di muka dengan jangka waktu lebih dari setahun untuk cabang-cabang Entitas Induk di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Prepaid rent-long-term are warehouse and office rent paid in advance with period more than 1 year for the Company's branches located throughout the territory of Republic of Indonesia.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha atas pembelian barang dagangan terdiri dari:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>September/ September 2020</u>	<u>Desember/ December 2019</u>	<u>In Rupiah</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 23c)	343,978,552,215	504,048,567,915	Related parties (see Note 23c)
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain	19,293,976,277	14,324,946,837	Others
	<u>363,272,528,492</u>	<u>518,373,514,752</u>	

The details of trade payables for purchase of merchandise inventories are as follows:

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>September/ September 2020</u>	<u>Desember/ December 2019</u>	<u>In Rupiah</u>
Belum jatuh tempo	169,984,663,323	233,330,472,882	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	43,412,659,840	123,595,232,544	1 - 30 days
Lebih dari 30 hari	149,875,205,329	161,447,809,326	More than 30 days
	<u>363,272,528,492</u>	<u>518,373,514,752</u>	

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currencies are as follows:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>September/ September 2020</u>	<u>Desember/ December 2019</u>	<u>In Rupiah</u>
Rupiah	363,272,528,492	508,108,293,803	Rupiah
Thailand Baht	-	-	Thailand Baht
Chinese Yuan	-	9,532,192,032	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	-	733,028,917	United States Dollar
	<u>363,272,528,492</u>	<u>518,373,514,752</u>	

12. UTANG LAIN-LAIN

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>September/ September 2020</u>	<u>Desember/ December 2019</u>	<u>In Rupiah</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 23c)	12,383,184,389	13,621,843,171	Related parties (see Note 23c)
Pihak ketiga	7,833,783,514	4,076,007,817	Third parties
	<u>20,216,967,903</u>	<u>17,697,850,988</u>	

12. OTHER PAYABLES

Utang lain-lain dari pihak berelasi terdiri dari utang yang berasal dari jasa profesional, jasa IT dan biaya penggantian (seperti air, listrik, bahan bakar dan lainnya).

Other payables from related parties represent payables from professional services, IT services and reimbursement expenses (i.e water, electricity, fuel, etc).

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

13. PERPAJAKAN

- a. Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan dan utang pajak

Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan terdiri dari:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>September/ September 2020</u>
Lebih bayar tahun pajak 2018	4,945,902,393
Lebih bayar tahun pajak 2019	4,945,902,393
	<u><u>4,945,902,393</u></u>

- b. Utang pajak ini terdiri dari:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>September/ September 2020</u>
Entitas Induk	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	387,275,193
Pasal 23	103,703,343
Pasal 4 (2)	53,054,974
Pasal 15	-
	<u><u>544,033,510</u></u>

- c. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas induk dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

13. TAXATION

- a. *Refundable income tax and taxes payables*

Refundable income tax consists of:

<u>Desember/ December 2019</u>	<u>In Rupiah</u>
7,048,404,535	<i>Overpayment fiscal year 2018</i>
4,945,902,393	<i>Overpayment fiscal year 2019</i>
<u><u>11,994,306,928</u></u>	

- b. *Taxes payable consists of:*

<u>Desember/ December 2019</u>	<u>In Rupiah</u>
	<i>The Company</i>
	<i>Income taxes:</i>
195,603,693	<i>Article 21</i>
394,469,505	<i>Article 23</i>
60,018,224	<i>Article 4 (2)</i>
536,700	<i>Article 15</i>
<u><u>650,628,122</u></u>	

- c. *Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiary submit/pay individual company tax returns on the basis of self-assessments. The tax authorities may assess or ammend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Beban masih harus dibayar terdiri dari:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>September/ September 2020</u>
Potongan harga dan promosi penjualan	12,461,276,085
Pengiriman barang	1,853,945,387
Lain-lain	14,407,355,571
	<u><u>28,722,577,043</u></u>

14. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of the following:

<u>Desember/ December 2019</u>	<u>In Rupiah</u>
9,507,141,760	<i>Sale rebate and promotion</i>
2,913,058,435	<i>Freight</i>
4,723,471,773	<i>Other</i>
<u><u>17,143,671,968</u></u>	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

15. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders and its shares ownership as of 30 September 2020 and 31 December 2019, based on the record which is managed by PT Adimitra Jasa Korpora, the Shares Registrar, are as follows:

		September/September 2020				
<u>Dalam Rupiah</u>		<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah modal/ Total capital</u>	<u>In Rupiah</u>	
SCG Distribution Company Limited, Thailand		88,883,648,800	90.62%	88,883,648,800	SCG Distribution Company Limited, Thailand	
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)		9,200,724,400	9.38%	9,200,724,400	Public (ownership below 5%)	
		<u>98,084,373,200</u>	<u>100.00%</u>	<u>98,084,373,200</u>		

		Desember/December 2019				
<u>Dalam Rupiah</u>		<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase pemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah modal/ Total capital</u>	<u>In Rupiah</u>	
SCG Distribution Company Limited, Thailand		888,836,488	90.62%	88,883,648,800	SCG Distribution Company Limited, Thailand	
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)		92,007,244	9.38%	9,200,724,400	Public (ownership below 5%)	
		<u>980,843,732</u>	<u>100.00%</u>	<u>98,084,373,200</u>		

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of 30 September 2020 and 31 December 2019, this account consists of the following:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>September/September 2020</u>	<u>Desember/December 2019</u>	<u>In Rupiah</u>
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana	17,500,000,000	17,500,000,000	Additional paid-in capital from initial public Offering
Agio atas konversi waran menjadi saham	276,225,336	276,225,336	Share premium upon conversion of warrants into shares
Pembagian saham bonus	(12,750,000,000)	(12,750,000,000)	Distribution of bonus shares
Beban emisi efek ekuitas	(1,684,646,769)	(1,684,646,769)	Stock issuance cost
	<u>3,341,578,567</u>	<u>3,341,578,567</u>	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

17. PENJUALAN

Rincian penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	September/ September 2020
Keramik	416,904,696,588
Semen sak	282,427,832,685
Granito	109,327,112,024
Bata ringan	69,082,518,772
Semen beton	9,271,843,551
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	7,781,597,830
	894,795,601,450

Tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019.

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 23d).

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	September/ September 2020
Persediaan awal	179,545,475,045
Pembelian bersih	708,963,240,502
Tersedia untuk dijual	888,508,715,547
Persediaan akhir	(124,435,177,389)
Penyisihan selama tahun berjalan	16,725,005,718
	780,798,543,876

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019, terdapat pembelian dari pihak tertentu yang merupakan pihak-pihak berelasi dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari pembelian konsolidasian (lihat Catatan 23e).

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 23e).

19. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	September/ September 2020
Pengiriman barang	39,603,517,397
Pemasaran dan promosi	6,378,047,948
Perjalanan dinas	712,729,771
	46,694,295,116

17. SALES

The details of sales categorized by main product are as follows:

September/ September 2019	In Rupiah
651,821,431,374	Ceramic
283,228,575,825	Cement sack
152,581,657,032	Granite
88,033,126,688	Lightweight concrete
1,188,800,000	Cement concrete
2,154,295,811	Others (each below of Rp 500 million)
1,179,007,886,730	

The Group does not make any sale to certain parties that exceeded 10% of the consolidated sales for the years ended 30 September 2020 and 2019.

The Group make sales to related parties (see Note 23d).

18. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

September/ September 2019	In Rupiah
278,353,798,227	Beginning inventories
952,467,820,840	Net purchase
1,230,821,619,067	Available for sale
(191,998,768,192)	Ending inventories
1,732,529,753	Provision for the year
1,040,555,380,628	

For the years ended 30 September 2020 and 2019, there are purchases from certain parties that are related parties with accumulated amount exceeded 10% of the consolidated net purchases (see Note 23e).

The Group purchased inventories with related parties (see Note 23e).

19. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

September/ September 2019	In Rupiah
52,554,434,863	Freight
5,072,201,317	Advertising and promotion
2,220,967,596	Travelling
59,847,603,776	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	September/ September 2020
Gaji dan kesejahteraan karyawan	28,573,733,764
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 5)	7,000,000,000
Jasa profesional	6,263,705,944
<i>Outsourcing</i>	6,158,878,089
Penyusutan (lihat Catatan 8)	2,020,088,598
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 21)	1,665,000,000
Sewa	1,283,114,676
Transportasi	1,146,735,958
Peralatan dan perlengkapan kantor	1,122,350,400
Asuransi	1,085,454,734
Perbaikan dan pemeliharaan	925,211,076
Pos, komunikasi, dan telepon	774,068,616
Amortisasi (lihat Catatan 9)	740,792,104
Listrik dan air	598,935,286
Pelatihan	82,519,471
Jamuan dan representasi	40,195,489
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	2,932,609,543
	62,413,393,748

21. IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan pascakerja program imbalan pasti kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Dalam Rupiah	September/ September 2020
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja	12,452,213,573
Nilai kini liabilitas imbalan jasa jangka panjang	(1,250,362,818)
Total liabilitas imbalan kerja	11,201,850,755

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows

September/ September 2019	In Rupiah
32,884,536,127	<i>Salaries and benefits in-kind</i>
9,600,000,000	<i>Allowance for impairment of trade receivables (see Note 5)</i>
4,683,589,151	<i>Professional fees</i>
6,399,636,513	<i>Outsourcing</i>
1,336,183,274	<i>Depreciation (see Note 8)</i>
8,650,784,748	<i>Employees' benefit expense (see Note 21)</i>
1,580,572,418	<i>Rent</i>
789,546,012	<i>Transportation</i>
860,235,479	<i>Office supplies and equipment</i>
1,307,332,963	<i>Insurance</i>
784,997,382	<i>Repair and maintenance</i>
830,958,304	<i>Postage, communication, and telephone</i>
664,350,712	<i>Amortization (see Note 9)</i>
249,192,001	<i>Water and electricity</i>
559,944,628	<i>Training</i>
71,181,859,712	<i>Entertainment and representation</i>
	<i>Other (each below of Rp 200 million)</i>

21. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position consist of:

Desember/ December 2019	In Rupiah
12,134,641,640	<i>The present value of post-employment benefit obligation</i>
317,571,933	<i>The present value of other long-term benefit obligation</i>
12,452,213,573	<i>Total employee benefit obligation</i>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

22. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

Dalam Rupiah	September/ September 2020
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	4,331,608,305
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	980,843,732
Rugi per saham dasar dan dilusian	4.42

22. BASIC AND DILUTED PROFIT PER SHARE

Basic loss per share is computed by dividing loss by the weighted average number of fully paid ordinary shares that outstanding during the year, as follows:

In Rupiah	Desember/ December 2019
<i>Loss for the year attributable to owners of the Company</i>	<i>(18,643,690,945)</i>
<i>Weighted average number of shares outstanding</i>	<i>980,843,732</i>
Basic and diluted loss per share	(19.01)

23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Piutang usaha

Dalam transaksi normal, Entitas Induk melakukan transaksi penjualan barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	September/ September 2020	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Desember/ December 2019	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets
PT SCG Readymix Indonesia	164,192,317	0.03%	164,192,317	0.03%
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	47,542,781	0.01%	47,542,781	0.01%
PT KIA Serpih Mas	-	-	479,804,270	0.07%
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	-	-	58,675,870	0.01%
	211,735,098	0.04%	750,215,238	0.12%

23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Trade receivables

In a normal transaction, the Company entered into transactions with the related parties relating to the sales of inventories.

The details of trade receivables from related parties are as follows:

	September/ September 2020	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Desember/ December 2019	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets
PT SCG Readymix Indonesia	164,192,317	0.03%	164,192,317	0.03%
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	47,542,781	0.01%	47,542,781	0.01%
PT KIA Serpih Mas	-	-	479,804,270	0.07%
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	-	-	58,675,870	0.01%
	211,735,098	0.04%	750,215,238	0.12%

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan klaim Entitas Induk kepada para pemasok untuk program-program promosi kepada pelanggan dan beban-beban para pemasok yang ditanggung terlebih dahulu oleh Entitas Induk, dengan rincian sebagai berikut:

	September/ September 2020	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Desember/ December 2019	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets
SCG Ceramics Public Company Limited (sebelumnya Ceramic Co., Ltd.)	251,771,450	0.05%	226,245,187	0.04%
PT Semen Jawa	-	-	680,850,354	0.10%
	251,771,450	0.05%	907,095,541	0.14%

b. Other receivables

Other receivables from related parties represent the Company's claim to suppliers for promotional programmes offered to customers and claim to related parties for expenses that covered by the Company, with details as follows:

	September/ September 2020	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Desember/ December 2019	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets
SCG Ceramics Public Company Limited (formerly Thai Ceramic Co., Ltd.)	251,771,450	0.05%	226,245,187	0.04%
PT Semen Jawa	-	-	680,850,354	0.10%
	251,771,450	0.05%	907,095,541	0.14%

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

**23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

c. Utang usaha dan lain-lain

Dalam transaksi normal, Entitas Induk melakukan transaksi pembelian persediaan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian utang usaha dan lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	September/ September 2020	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	Desember/ December 2019	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
PT Semen Jawa	200,470,091,656	46.56%	209,561,837,855	37.00%	PT Semen Jawa
PT KIA Keramik Mas	76,149,197,246	17.68%	77,854,825,570	13.75%	PT KIA Keramik Mas
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	49,596,474,187	11.52%	107,962,413,481	19.06%	PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	15,982,501,479	3.71%	26,936,586,810	4.76%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
PT SCG Readymix Indonesia	10,369,442,858	2.41%	-	-	PT SCG Readymix Indonesia
PT KIA Serpih Mas	9,623,532,158	2.23%	86,749,750,877	15.32%	PT KIA Serpih Mas
PT Surya Siam Keramik Prime Trading Co., Ltd.	4,313,585,265	1.00%	4,313,585,265	0.76%	PT Surya Siam Keramik Prime Trading Co., Ltd.
Siam Cement Public Co., Ltd.	3,429,763,815	0.80%	733,028,917	0.13%	Siam Cement Public Co., Ltd.
Cementhai Ceramics Co., Ltd.	2,363,931,062	0.55%	2,379,449,510	0.42%	Cementhai Ceramics Co., Ltd.
PT SCG Barito Logistics SCG Ceramic Public Company Limited (sebelumnya Thai Ceramic Co., Ltd.)	2,037,813,650	0.47%	650,570,159	0.12%	PT SCG Barito Logistics SCG Ceramic Public Company Limited (formerly Thai Ceramic Co., Ltd.)
PT SCG Barito Logistics SCG Ceramic Public Company Limited (sebelumnya Thai Ceramic Co., Ltd.)	1,345,371,691	0.31%	464,958,117	0.08%	PT SCG Barito Logistics SCG Ceramic Public Company Limited (formerly Thai Ceramic Co., Ltd.)
SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.	1,244,698,537	0.29%	-	-	SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.
IT One	370,066,680	0.09%	63,404,525	0.01%	IT One
	4,891,958	0.01%	-	-	
	<u>377,301,362,242</u>	<u>87.63%</u>	<u>517,670,411,086</u>	<u>91.41%</u>	

d. Penjualan

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	September/ September 2020	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales	Desember/ December 2019	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales	
PT KIA Serpih Mas	-	-	5,977,352,967	0.37%	PT KIA Serpih Mas
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	-	-	3,231,564,736	0.20%	PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk
	-	-	<u>9,208,917,703</u>	<u>0.57%</u>	

**23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

c. Trade and other payables

In a normal transaction, the Company entered into transactions with the related parties relating to the purchase of inventories.

The details of trade and other payables with the related parties are as follows:

	September/ September 2020	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	Desember/ December 2019	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
PT Semen Jawa	200,470,091,656	46.56%	209,561,837,855	37.00%	PT Semen Jawa
PT KIA Keramik Mas	76,149,197,246	17.68%	77,854,825,570	13.75%	PT KIA Keramik Mas
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	49,596,474,187	11.52%	107,962,413,481	19.06%	PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	15,982,501,479	3.71%	26,936,586,810	4.76%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
PT SCG Readymix Indonesia	10,369,442,858	2.41%	-	-	PT SCG Readymix Indonesia
PT KIA Serpih Mas	9,623,532,158	2.23%	86,749,750,877	15.32%	PT KIA Serpih Mas
PT Surya Siam Keramik Prime Trading Co., Ltd.	4,313,585,265	1.00%	4,313,585,265	0.76%	PT Surya Siam Keramik Prime Trading Co., Ltd.
Siam Cement Public Co., Ltd.	3,429,763,815	0.80%	733,028,917	0.13%	Siam Cement Public Co., Ltd.
Cementhai Ceramics Co., Ltd.	2,363,931,062	0.55%	2,379,449,510	0.42%	Cementhai Ceramics Co., Ltd.
PT SCG Barito Logistics SCG Ceramic Public Company Limited (sebelumnya Thai Ceramic Co., Ltd.)	2,037,813,650	0.47%	650,570,159	0.12%	PT SCG Barito Logistics SCG Ceramic Public Company Limited (formerly Thai Ceramic Co., Ltd.)
PT SCG Barito Logistics SCG Ceramic Public Company Limited (sebelumnya Thai Ceramic Co., Ltd.)	1,345,371,691	0.31%	464,958,117	0.08%	PT SCG Barito Logistics SCG Ceramic Public Company Limited (formerly Thai Ceramic Co., Ltd.)
SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.	1,244,698,537	0.29%	-	-	SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.
IT One	370,066,680	0.09%	63,404,525	0.01%	IT One
	4,891,958	0.01%	-	-	
	<u>377,301,362,242</u>	<u>87.63%</u>	<u>517,670,411,086</u>	<u>91.41%</u>	

d. Sales

The details of sales to related parties are as follows:

	September/ September 2020	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales	Desember/ December 2019	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales	
PT KIA Serpih Mas	-	-	5,977,352,967	0.37%	PT KIA Serpih Mas
PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk	-	-	3,231,564,736	0.20%	PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk
	-	-	<u>9,208,917,703</u>	<u>0.57%</u>	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

**23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

e. Pembelian

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	September/ September 2020	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	Desember/ December 2019	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	
PT Semen Jawa	271,731,041,326	38.33%	399,286,855,812	30.19%	PT Semen Jawa
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	183,117,636,479	25.83%	214,090,461,678	16.19%	PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk
PT KIA Keramik Mas	77,435,214,580	10.92%	105,318,939,148	7.96%	PT KIA Keramik Mas
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	70,068,881,087	9.88%	120,494,730,158	9.11%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
PT KIA Serpih Mas	24,215,687,199	3.42%	356,478,212,052	26.95%	PT KIA Serpih Mas
PT SCG Readymix Indonesia	9,426,766,235	1.33%	1,642,978,886	0.12%	PT SCG Readymix Indonesia
Prime Trading Co., Ltd	7,519,014,912	1.06%	1,748,487,811	0.13%	Prime Trading Co., Ltd
SCG Ceramics Public Company Limited	6,770,384,728	0.95%	1,799,386,036	0.14%	SCG Ceramics Public Company Limited
PT Surya Siam Keramik	-	-	3,453,518,024	0.26%	PT Surya Siam Keramik
	650,284,626,545	91.72%	1,223,078,200,893	91.05%	

f. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci meliputi dewan komisaris dan direksi.

Jumlah gaji yang diberikan kepada Direksi Entitas Induk pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 1.262.210.680 dan Rp 2.081.926.937. Pada tahun 2020 dan 2019, tunjangan kepada Dewan Komisaris menjadi beban SCG Distribution Company Limited, Thailand, pemegang saham Entitas Induk. Seluruh kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi merupakan imbalan kerja jangka pendek.

g. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

e. Purchases

The details of purchases from related parties are as follows:

	September/ September 2020	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	Desember/ December 2019	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	
PT Semen Jawa	271,731,041,326	38.33%	399,286,855,812	30.19%	PT Semen Jawa
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	183,117,636,479	25.83%	214,090,461,678	16.19%	PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk
PT KIA Keramik Mas	77,435,214,580	10.92%	105,318,939,148	7.96%	PT KIA Keramik Mas
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	70,068,881,087	9.88%	120,494,730,158	9.11%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
PT KIA Serpih Mas	24,215,687,199	3.42%	356,478,212,052	26.95%	PT KIA Serpih Mas
PT SCG Readymix Indonesia	9,426,766,235	1.33%	1,642,978,886	0.12%	PT SCG Readymix Indonesia
Prime Trading Co., Ltd	7,519,014,912	1.06%	1,748,487,811	0.13%	Prime Trading Co., Ltd
SCG Ceramics Public Company Limited	6,770,384,728	0.95%	1,799,386,036	0.14%	SCG Ceramics Public Company Limited
PT Surya Siam Keramik	-	-	3,453,518,024	0.26%	PT Surya Siam Keramik
	650,284,626,545	91.72%	1,223,078,200,893	91.05%	

f. Key management compensation

Key management includes board of commissioners and director.

The amount of salary given to the Company's Directors for the years ended 30 September 2020 and 31 December 2019 amounting to Rp 1,262,210,680 and Rp 2,081,926,937, respectively. In 2020 and 2019, the benefit to the Board of Commissioners represents charges for SCG Distribution Company Limited, Thailand, shareholder of the Company. The entire compensation given to the Board of Commissioners and Directors represents short-term employees' benefits.

g. Nature of relationship and significant transactions with related parties

The details of nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

**23. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**23. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Piutang usaha, Utang usaha, Utang lain-lain, Penjualan dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Trade payables, Other payable, Sales and Purchase</i>
PT KIA Keramik Mas	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Piutang usaha, Utang usaha, Utang lain-lain dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Trade payables, Other payable and Purchase</i>
PT KIA Serpih Mas	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Piutang usaha, Utang usaha, Utang lain-lain, Penjualan dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Trade payables, Other Payable, Sales and Purchase</i>
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang usaha dan Pembelian/ <i>Trade payables and Purchase</i>
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Piutang usaha, Utang usaha dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Trade payables and Purchase</i>
PT SCG Readymix Indonesia	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Piutang usaha, Utang usaha dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Trade payables and Purchase</i>
PT Semen Jawa	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Other receivables, Trade payables and Purchase</i>
PT Surya Siam Keramik	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang usaha dan Pembelian/ <i>Trade payables and Purchase</i>
SCG Ceramics Public Company Limited (sebelumnya/formerly <i>Thai Ceramic Co., Ltd.</i>)	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Piutang lain-lain, Utang usaha dan Pembelian/ <i>Other receivables, Trade payables and Purchase</i>
Prime Trading Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang usaha dan Pembelian/ <i>Trade payables and Purchase</i>
Cementai Ceramics Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
SCG Cement-Building Materials Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Siam Cement Public Co., Ltd.	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT SCG Barito Logistics	Anggota dari kelompok usaha yang sama/ <i>Member of the same group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Komisaris/ <i>Commissioner</i> Direktur/ <i>Director</i>	Karyawan kunci/ <i>Key management</i> Karyawan kunci/ <i>Key management</i>	Kompensasi/ <i>Compensation</i> Kompensasi/ <i>Compensation</i>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	September/September 2020			Jumlah ekuivalen Rupiah/Rupiah equivalent
	Mata uang asing/ Foreign currency			
	USD	THB	CNY	
Aset				
Bank	12,580			187,661,876
Piutang lain-lain	17,695			263,976,844
Liabilitas				
Utang usaha				-
Utang lain-lain		(11,647,876)		(5,491,041,515)
Aset/(liabilitas) moneter neto	30,275	(11,647,876)	-	(5,039,402,795)

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2n.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Tingkat probabilitas risiko yang potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga.

RISIKO MATA UANG ASING

Impor barang dari pemasok luar negeri dibayarkan dalam mata uang asing. Grup mengelola risiko ini dengan membeli atau menjual mata uang asing pada saat tertentu, bila diperlukan.

Pada tanggal 30 September 2020 and 31 Desember 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 24.

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Berikut adalah sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan laba setelah pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, Thailand Baht dan Chinese Yuan, dengan seluruh variabel lain tetap, maka jumlah laba rugi untuk tahun yang berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 akan menurun untuk masing masing sebesar Rp 33.872.904 (2019: Rp 19.239.863), Rp 411,828,114 (2019: Rp 239.801.552) dan Rp 0 (2019: Rp 713.698.520), sedangkan, jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, Thailand Baht dan Chinese Yuan, dengan seluruh variabel lain tetap, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba rugi, dengan besaran yang sama.

24. MONETARY ASSET AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCY

As of 30 September 2020 and 31 December 2019, the Group have the following monetary asset and liability denominated in foreign currencies:

	Desember/December 2019			Jumlah ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
	Mata uang asing/ Foreign currency				
	USD	THB	CNY		
Aset					Asset
Bank	17,699			246,036,807	Bank
Piutang lain-lain	15,443			214,672,386	Other receivable
Liabilitas					Liabilities
Trade payables	(51,596)		(4,779,894)	(10,233,220,954)	Trade payables
Other payables		(6,860,023)		(3,197,354,029)	Other payables
Monetary assets/ (liabilities) - net	(18,454)	(6,860,023)	(4,779,894)	(12,969,865,790)	Monetary (liabilities) - net

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated using middle rate published by Bank of Indonesia prevailing on the date of 30 September 2020 and 31 December 2019 as disclosed in Note 2n.

25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to foreign exchange currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk.

FOREIGN EXCHANGE CURRENCY RISK

Import of inventory from overseas are settled in foreign currency. The Group manages this risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

As of 30 September 2020 and 31 December 2019, the Group have assets and liabilities in foreign currency as disclosed in Note 24.

Foreign Currency Sensitivity

The following describes the sensitivity to changes that may occur in the Rupiah against the United States Dollar, with all other variables held constant, the income before provision for tax expense for the year ended 30 September 2020 and 31 December 2019.

If Rupiah strengthening by 10% against the United States Dollar, Thailand Baht and Chinese Yuan, with all other variables held constant, the amount of profit or loss for the year ended 30 September 2020 and 31 December 2019 would have decreased by Rp 33,872,904 (2019: Rp 19,239,863), Rp 411,828,114 (2019: Rp 239,801,552) and Rp 0 (2019: Rp 713,698,520), respectively, whereas, if Rupiah weakening by 10% against the United States Dollar, Thailand Baht and Chinese Yuan, with all other variables held constant, there would be an equal and opposite exchange the increased of profit or loss.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan kredit yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Untuk mencegah resiko konsentrasi, saldo bank dan setara kas ditempatkan pada beberapa lembaga keuangan yang terpercaya.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit dari aset keuangan adalah sama dengan nilai tercatatnya sebagai berikut:

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>September/ September 2020</u>	<u>Desember/ December 2019</u>	<u>In Rupiah</u>
Kas di bank dan setara kas	55,272,384,562	25,672,089,394	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha – neto	283,250,793,521	396,032,383,501	Trade receivables-net
Piutang lain-lain	251,771,450	907,095,541	Other receivables
	<u>338,774,949,533</u>	<u>422,611,568,436</u>	

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan area atau wilayah geografis tempat Grup beroperasi pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>September/September 2020</u>			<u>In Rupiah</u>
	<u>Jawa/ Java</u>	<u>Luar Jawa/ Outside Java</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Piutang usaha – neto	238,812,452,282	44,438,341,239	283,250,793,521	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	251,771,450	-	251,771,450	Other receivables
	<u>239,064,223,732</u>	<u>44,438,341,239</u>	<u>283,502,564,971</u>	
<u>Dalam Rupiah</u>	<u>Desember/December 2019</u>			<u>In Rupiah</u>
	<u>Jawa/ Java</u>	<u>Luar Jawa/ Outside Java</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Piutang usaha – neto	344,648,862,998	51,383,520,503	396,032,383,501	Trade receivables – net
Piutang lain-lain	907,095,541	-	907,095,541	Other receivables
	<u>345,555,958,539</u>	<u>51,383,520,503</u>	<u>396,939,479,042</u>	

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lain), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

<u>Dalam Rupiah</u>	<u>September/September 2020</u>			<u>In Rupiah</u>
	<u>Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired</u>	<u>Mengalami penurunan nilai/ Impaired</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Distribusi	283,250,793,521	28,079,512,007	311,330,305,528	Distribution
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(28,079,512,007)	(28,079,512,007)	Less allowance for impairment loss
	<u>283,250,793,521</u>	<u>-</u>	<u>283,250,793,521</u>	

**25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that Group will incur loss arising from customers, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting credit limit for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

To avoid concentration of risk, cash in banks and cash equivalents are deposited at multiple financial institutions of good standing.

The Group's maximum exposure to credit risk of financial assets is equal to their carrying amount as follow:

The following table breaks down the Group's credit exposure at their carrying amounts, as categorized by geographical region as of 30 September 2020 and 31 December 2019:

The following table breaks down the Group's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the main operations.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

RISIKO KREDIT (Lanjutan)

Dalam Rupiah	Desember/December 2019			In Rupiah
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Distribusi	396,032,383,501	21,079,512,007	417,111,895,508	Distribution
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(21,079,512,007)	(21,079,512,007)	Less allowance for impairment loss
	396,032,383,501	-	396,032,383,501	

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang bereputasi dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow		
		Jumlah/ Total	Kurang 1 tahun/ Less than 1 year	
30 September 2020				30 September 2020
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	363,272,528,492	363,272,528,492	363,272,528,492	Trade payables
Utang lain-lain	20,216,967,903	20,216,967,903	20,216,967,903	Other payables
Beban masih harus dibayar	28,722,577,043	28,722,577,043	28,722,577,043	Accrued expenses
	412,212,073,438	412,212,073,438	412,212,073,438	

**25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

CREDIT RISK (Continued)

The Group conducts business relationships only with reputable and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including payable and loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payment as of 30 September 2020 and 31 December 2019:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

RISIKO LIKUIDITAS (Lanjutan)

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow		
		Jumlah/ Total	Kurang 1 tahun/ Less than 1 year	
31 Desember 2019				31 December 2019
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	518,373,514,752	518,373,514,752	518,373,514,752	Trade payables
Utang lain-lain	17,697,850,988	17,697,850,988	17,697,850,988	Other payables
Beban masih harus dibayar	17,143,671,968	17,143,671,968	17,143,671,968	Accrued expenses
	553,215,037,708	553,215,037,708	553,215,037,708	

RISIKO SUKU BUNGA

Perseroan memiliki pinjaman dengan suku bunga variabel, yang terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga pinjaman.

Perseroan meminimalisir risiko tingkat suku bunga dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar.

Kebijakan grup Perseroan adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing.

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi setelah pajak penghasilan.

MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas Induk adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Manajemen Entitas Induk mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas Induk dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Kebijakan Entitas Induk adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

**25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

LIQUIDITY RISK (Continued)

INTEREST RATE RISK

The Company has variable-rate loan and borrowings, which are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

The Company minimizes the interest rate risk by monitoring the market interest rate movement.

The Company's group policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

The Company believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax.

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize the return for shareholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Entitas Induk mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	September/ September 2020	Desember/ December 2019	
Jumlah liabilitas	430,605,622,141	566,317,879,403	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan setara kas	(55,281,500,140)	(25,675,406,183)	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	375,324,122,001	540,642,473,220	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	90,359,925,351	86,028,335,270	<i>Total equities</i>
Rasio utang terhadap modal	4.15	6.28	<i>Debt-to-equity ratio</i>

**25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total capital is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of 30 September 2020 and 31 December 2019, the ratio calculations are as follow:

26. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

26. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources.

September 2020	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated	September 2020
Penjualan neto	806,562,218,698	88,233,382,752	894,795,601,450	<i>Net sales</i>
Laba bruto	44,305,343,641	69,691,713,933	113,997,057,574	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(46,694,295,116)	-	(46,694,295,116)	<i>Selling expenses that can be allocated</i>
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasi	(55,625,572,634)	(485,745,364)	(56,111,317,998)	<i>General and administrative expenses that can be allocated</i>
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasi			(6,302,075,750)	<i>General and administrative expenses that can not be allocated</i>
Beban administrasi bank			(329,627,411)	<i>Bank administration expenses</i>
Pendapatan bunga			313,497,110	<i>Interest income</i>
Beban bunga			(453,130,440)	<i>Interest expense</i>
Keuntungan selisih kurs - neto			(453,252,509)	<i>Gain on foreign exchanges - Net</i>
Beban lain-lain			(386,380,688)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan lain-lain			1,445,769,501	<i>Other income</i>
Laba sebelum pajak			5,026,244,273	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak			(730,000,000)	<i>Tax expense</i>
Laba			4,296,244,273	<i>Profit</i>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	<u>Jawa/Java</u>	<u>Luar Jawa/ Outside Java</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	
Aset segmen	485,467,987,782	35,497,559,710	520,965,547,492	Segment assets
Liabilitas segmen	413,153,066,462	17,452,555,679	430,605,622,141	Segment liabilities
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal	16,041,908,033	-	16,041,908,033	Capital expenditure
Penyusutan	1,862,810,873	157,277,725	2,020,088,598	Depreciation
September 2019	<u>Jawa/Java</u>	<u>Luar Jawa/ Outside Java</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	September 2019
Penjualan neto	1,041,173,147,242	137,834,739,488	1,179,007,886,730	Net sales
Laba bruto	114,338,441,122	24,114,064,980	138,452,506,102	Gross profit
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(44,658,731,182)	(15,188,872,594)	(59,847,603,776)	Selling expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasi	(62,678,057,149)	(4,362,020,078)	(67,040,077,227)	General and administrative expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasi			(4,141,782,485)	General and administrative expenses that can not be allocated
Beban administrasi bank			(409,130,383)	Bank administration expenses
Pendapatan bunga			352,958,342	Interest income
Beban bunga			(434,041,667)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto			(234,015,492)	Loss on foreign exchanges – net
Beban lain-lain			(2,243,813,368)	Other expenses
Pendapatan lain-lain			2,011,961,270	Other income
Laba sebelum pajak			6,466,961,316	Income before tax expense
Beban pajak			(407,036,943)	Tax expense
Laba			6,059,924,373	Profit
Aset segmen	651,737,381,523	65,651,168,824	717,388,550,347	Segment assets
Liabilitas segmen	597,042,807,319	11,206,188,715	608,248,996,034	Segment liabilities
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal	16,511,209,568	-	16,511,209,568	Capital expenditure
Penyusutan	1,182,589,160	153,594,114	1,336,183,274	Depreciation

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

27. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 6 September 2004, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk keramik dan genteng dengan PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk ("KIA"), PT KIA Serpih Mas ("KSM") dan PT KIA Keramik Mas ("KKM"), dihadapan Notaris Nani Kurniasih, S.H., notaris di Jakarta, yang berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada tanggal 18 Maret 2008, Entitas Induk telah menandatangani Perjanjian Perubahan Atas Perjanjian Distribusi Produk Keramik dengan KMS, KIA dan KSM yang mengubah jangka waktu perjanjian dari 5 tahun menjadi 10 tahun sejak ditandatangani perjanjian perubahan tersebut. Pada tanggal 1 Januari 2014, Entitas Induk bersama-sama dengan KIA, KSM dan KKM, setuju mengakhiri perjanjian terdahulu dan menandatangani perjanjian distribusi baru yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Pada 1 Januari 2020, Entitas Induk bersama-sama dengan KIA dan KKM setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2022.

Pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk semen dan beton ringan dengan PT Semen Jawa ("SJW"), dan PT SCG Lightweight Concrete Indonesia ("SLCI"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada 1 Januari 2020, Entitas Induk bersama-sama dengan SJW dan SLCI setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2022.

Pada bulan April 2019, Entitas Induk melakukan perjanjian *Joint Operation* dengan PT Sinoma Engineering Indonesia (SINOMA). Porsi kepemilikan entitas Induk di dalam *Joint Operation* adalah 50%. Sesuai dengan perjanjian kontrak nomor 001/JO-SCG-SINOMA/IV/2019, Entitas Induk dan SINOMA akan membangun 100 rumah di Palu, Sulawesi Tengah, dengan nilai total kontrak sebesar Rp 6.800.000.000. *Joint Operation* SCG-Sinoma telah memiliki perjanjian dengan Yayasan Budha Tzu Chi Indonesia sebagai pelanggan dari proyek tersebut

Detail jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba *Joint Operation* SCG-Sinoma untuk tahun berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah	September/ September 2020
Jumlah aset	1,784,872,069
Jumlah liabilitas	45,000,351
Jumlah pendapatan	(67,959,229)
Laba (Rugi)	(273,950,482)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

On 6 September 2004, the Company held a cooperation agreement for distribution of tile and ceramic products with PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk ("KIA"), PT KIA Serpih Mas ("KSM") and PT KIA Keramik Mas ("KKM"), based on Notarial Deed of Nani Kurniasih, S.H., Jakarta, that effective for 5 years since agreement was signed. On 18 March 2008, the Company has signed the amendment agreement for distribution of tile and ceramic products with KIA, KSM and KKM that amended the duration of the agreement from 5 years to 10 years since the amendment of agreement has been signed. On 1 January 2014, the Company along with KIA, KSM and KKM, agreed to terminate previous agreement and entered into new distribution agreement with expiration date on 31 December 2016. On 1 January 2020, the Company along with KIA and KKM agreed to extending this agreement until 31 December 2022.

On 1 January 2017, the Company held a cooperation agreement for distribution of cement and lightweight concrete products with PT Semen Jawa ("SJW"), and PT SCG Lightweight Concrete Indonesia ("SLCI"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2020, the Company along with SJW and SLCI agreed to extending this agreement until 31 December 2022.

On April 2019, the Company entered Joint Operation agreement with PT Sinoma Engineering Indonesia (SINOMA). The ownership portion of the Company in the Joint Operation is 50%. According to contract agreement no.001/JO/SCG-SINOMA/IV/2019, the Company and SINOMA will build 100 houses in Palu, Central Sulawesi, with total contract amounted Rp 6,800,000,000. Joint Operation SCG-Sinoma already have agreement with Buddha Tzu Chi Indonesia Foundation as the customer of this project.

Details of total assets, liabilities, revenue, and profit Joint Operation SCG-Sinoma for the year ended 30 September 2020 and 31 December 2019 are as follows:

Desember/ December 2019	In Rupiah
6,850,594,660	Total assets
4,836,772,461	Total liabilities
6,181,818,182	Total revenues
13,822,200	Profit (Loss)

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019/30 SEPTEMBER 2020 AND 31 DECEMBER 2019

28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Karena kejadian luar biasa terkait Coronavirus Disease 2019 (“COVID-19”), di bulan Maret 2020, World Health Organization telah menyatakan pandemi, dan langkah – langkah pencegahan dan control atas COVID-19 telah berlangsung di Indonesia. Situasi ini mungkin telah mengganggu aktivitas usaha dan ekonomi global, termasuk Indonesia. Manajemen terus memantau situasi terkait COVID-19 tersebut, menilai dan merespon secara aktif atas dampaknya ke posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan dan entitas anak. Penilaian tersebut masih berlangsung dan sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

Pada tanggal 31 Maret 2020, pemerintah telah menurunkan tarif pajak badan dari 25% di 2019 menjadi 22% di tahun pajak 2020, 2021 dan 20% di tahun pajak 2022.

28. SUBSEQUENT EVENT

Since the outbreak of Coronavirus Disease 2019 (“COVID-19”), in March 2020, World Health Organization has declared a pandemic, and the prevention and control of the COVID-19 has been going on Indonesia. The situation may have distracted global, including Indonesia, business and economic activities. Management will keep continuous attention on the situation of the COVID-19, assess and react actively to its impacts on the financial position and operating results of the Company and subsidiary. The assessment is still in progress and up to the date of these consolidated financial statements.

On 31 March 2020, the Government has reduced income tax rate from 25% in 2019 to 22% for fiscal year 2020, 2021 and 20% for fiscal year 2022.